

**EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP
PELAYANAN PASIEN RAWAT JALAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
KERJA PADA INSTALASI REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM Dr
WAHIDIN SUDIRO HUSODO MOJOKERTO**

(Aufiil Aisyarwi¹) (Sri Erna Utami)

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang

D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Aufiil Aisyarwi

aufiilaisyah@gmail.com

Abstract

The Ministry of Health encourages changes in health digitization as in accordance with the latest Permenkes No. 24 of 2022 that the Government decided that by the end of 2023, all health facilities in Indonesia must use Electronic Medical Records (EMR). It is important for health facilities to have quality medical record services, by documenting patient health information that can help make decisions. Since the change had experienced problems both from healthcare providers (human resources) and problems that arise due to the system. Adaptation difficulties and low work effectiveness in service delivery have led to a decrease in the level of quality of health care providers and questionable accreditation. The method used in this study is descriptive qualitative, which focuses on assessing the effectiveness of the work of the medical record installation when implementing electronic medical records using a triangulation approach method to combine results from various sources of information.

Keywords : Medical Record, Effectiveness

Abstrak

Kementrian Kesehatan mendorong perubahan digitalisasi kesehatan sebagaimana sesuai dengan Permenkes terbaru Nomor 24 Tahun 2022 bahwasanya Pemerintah memutuskan pada akhir tahun 2023, seluruh fasilitas kesehatan di Indonesia sudah harus mempergunakan Rekam Medis Elektronik (RME). Pentingnya fasilitas kesehatan untuk memiliki pelayanan rekam medis yang berkualitas, dengan mendokumentasikan informasi kesehatan pasien yang dapat membantu pengambilan keputusan. Semenjak terjadinya perubahan sempat mengalami permasalahan baik itu dari *healthcare provider* (sumber daya manusia) maupun permasalahan yang muncul akibat sistem. Kesulitan beradaptasi serta rendahnya efektivitas kerja dalam pemberian layanan yang menyebabkan penurunan tingkat kualitas penyedia layanan kesehatan dan akreditasi yang dipertanyakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang di fokuskan untuk menilai efektivitas kerja instalasi rekam medis pada saat mengimplementasikan rekam medis elektronik dengan menggunakan metode pendekatan triangulasi untuk menggabungkan hasil dari berbagai sumber informasi.

Kata Kunci : Rekam Medis, Efektivitas

1. PENDAHULUAN

[Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1](#) yang menyebutkan bahwa rekam medis merupakan media sarana yang digunakan untuk merekam, mencatat segala jenis keterangan tentang hasil pelayanan medis yang diberikan kepada pasien baik bentuk kertas maupun elektronik. Penerapan rekam medis elektronik dapat berfungsi untuk memberikan keuntungan dan membantu mengurus berbagai bentuk pelayanan medis ataupun non medis dan administratif. Segala bentuk informasi yang diperoleh dari rekam medis elektronik dapat berguna dalam bidang pendidikan, regulasi, penelitian, pengambilan keputusan, manajemen kesehatan masyarakat dan lain-lain (Rubiyanti, 2023).

Di kala revolusi industri 4.0 yang terkenal dengan perkembangan teknologi digital, berbagai mesin dikendalikan oleh otak komputer diciptakan untuk mengambil alih pekerjaan manusia. Untuk itu Kementerian Kesehatan secara gencar mendorong Transformasi Digitalisasi Kesehatan, yang termuat dalam ([Permenkes 24, 2022](#)) dimana pemerintah telah memutuskan bahwa pada akhir tahun 2023 seluruh fasilitas layanan kesehatan di Indonesia harus menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME).

Adanya peralihan dari rekam medis yang berbasis manual kemudian berganti menjadi berbasis elektronik, sempat membuat petugas rekam medis mengalami kesulitan dalam beradaptasi serta mengalami ketidak-efektifan pada saat melakukan pelayanan yang dapat mengakibatkan terjadinya

penurunan tingkat mutu dan akreditasi yang patut dipertanyakan pada penyedia fasilitas layanan kesehatan. Ada beberapa pengaruh terjadinya ketidak-efektifan petugas seperti stress kerja (*burnout*), *over use* pada sistem, dan akibat dari lingkungan kerja yang buruk.

Sejak memulai penggunaan rekam medis elektronik setahun yang lalu, Rumah Sakit Umum Dr Wahidin Sudiro Husodo telah menjadi salah satu rumah sakit yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat karena pelayanannya yang cepat, efektif dan efisien. Melihat dari latar belakang tersebut menjadikan sebuah alasan peneliti untuk mengetahui lebih mendalam terkait pelaksanaan rekam medis elektronik yang ada di Rumah Sakit Umum Dr Wahidin Sudiro Husodo.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Rumah sakit berwenang untuk menyediakan dan memberikan layanan medis dan non-medis untuk mencapai tujuan kesehatan, berdasarkan pasal 4 UU Nomor 44 Tahun 2009. Pelatihan bagi tenaga profesional kesehatan dan peneliti medis juga dapat diberikan oleh rumah sakit. Sebagai penyedia layanan kesehatan tingkat lanjut rumah sakit harus menciptakan kualitas mutu dalam memberikan pelayanan medis yang dapat dilihat melalui kecepatan, keefisienan dan keefektifan pada saat melakukan pelayanan terhadap pasien. Bentuk fasilitas di rumah sakit yang bertugas untuk mendokumentasikan serta menyimpan segala informasi pasien disebut dengan rekam medis. Catatan yang berisi informasi

pribadi pasien, pilihan pengobatan, prosedur bedah, dan layanan lain-lain yang diberikan kepada pasien dikenal sebagai rekam medis menurut (Permenkes 24, 2022).

Semenjak telah disahkan Permenkes tersebut, rekam medis yang dulunya masih bersifat manual telah berubah menjadi elektronik karena perkembangan jaman yang hampir keseluruhan menggunakan teknologi. Penerapan rekam medis elektronik memiliki dampak yang cukup besar terhadap pelayanan kesehatan, dengan kendala-kendala yang muncul menyebabkan petugas mengalami kesulitan beradaptasi. Oleh karena itu penerapan rekam medis elektronik harus memiliki tingkat efektivitas yang tinggi sehingga dapat membantu petugas untuk memberikan pelayanan secara cepat, efisien dan efektif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang di deskripsikan dalam kondisi lokal, dimana permasalahan masih belum jelas, kompleks dan penting. Gejala penelitian kualitatif adalah gejala suatu objek bersifat individual berdasarkan aspek-aspek yang saling berinteraksi secara sinergis dari setiap situasi sosial yang diteliti mengandung aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang bekerja secara sinergis (Sugiono, 2014). Penelitian ini mendeskripsikan efektivitas kerja rekam medis elektronik dan permasalahan serta kendala-kendala pelaksanaannya.

Efektivitas penerapan rekam medis elektronik terhadap pelayanan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr Wahidin Sudiro Husodo menjadi tujuan dan fokus utama

dalam penelitian ini. Teknik menggabungkan tiga data atau yang disebut Triangulasi dipilih oleh peneliti, dimana peneliti memperoleh informasi atau sample melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Komponen analisis data juga dimanfaatkan oleh peneliti, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2014), diantaranya yaitu :

- A. Reduksi data, yaitu memfokuskan, memilah data, dan menyederhanakan data yang telah didapatkan dari hasil peneliti yang telah melakukan observasi di lapangan.
- B. Penyajian data, yaitu data yang telah di dapatkan kemudian disusun dan diatur untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang biasanya bersifat naratif.
- C. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkai hasil analisis berdasarkan data-data yang telah didapatkan, dengan cara menginterpretasikan data dari sudut pandang peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Penelitian ini dilaksanakan selama 23 hari, yang dimulai pada tanggal 26 April 2024 hingga 18 Mei 2024. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Dr Wahidin Kota Mojokerto, data primer digunakan menjadi proses pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini dengan enam responden sebagai orang yang mampu menguraikan serta menjabarkan jawaban yang sesuai

dengan pokok bahasan. Karakteristik responden seperti pada tabel dibawah ini:

No.	Kode Narasumber	Jabatan
1.	Responden 1	Kepala Instalasi Rekam Medis
2.	Responden 2	Koordinator Pengelolaan Rekam Medis
3.	Responden 3	Petugas Pendaftaran Pasien
4.	Responden 4	Petugas Pendaftaran Counter (C)
5.	Responden 5	Petugas Admin Poli Rehab Medik
6.	Responden 6	Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)

Tabel 1. Karakteristik Responden

4.2 PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara peneliti selama melakukan penelitian didapati bahwa penerapan rekam medis elektronik masih menemui permasalahan umum yaitu masalah pada SIMRS, dimana sistem tersebut memiliki kendala pada jaringan (server) yang sering terjadi *trouble* atau *bug* maupun kendala pada komputer (*hardware*).

Sementara dampak dari sistem yang dibuat oleh pihak ketiga (vendor) akan selalu mengalami proses pengupdatean sesuai yang diminta oleh pihak rumah sakit, pada saat vendor sedang

melakukan pemeliharaan atau perbaikan pada sistem (*maintenance*) maka sistem akan langsung *down* hal tersebut terjadi tanpa adanya berita acara atau pemberitahuan sehingga petugas harus selalu siap waspada jika sewaktu-waktu akan terjadi *down system*. Akan tetapi Rumah Sakit Umum Dr Wahidin Sudiro Husodo masih belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk mengatasi kejadian yang tidak dapat diprediksi contohnya bencana alam, pemadaman listrik dan pencurian data rahasia pasien.

Penerapan rekam medis elektronik Rumah Sakit Umum Dr Wahidin Sudiro Husodo telah menunjukkan bukti bahwasanya efektivitas kerja telah terpenuhi, melalui ketepatan dan kecepatan dalam memberikan pelayanan terhadap pasien, meminimalisir penggunaan map dan formulir rekam medis, meniadakan kegiatan distribusi dokumen rekam medis ke poliklinik dan unit pelayanan lain, seiring berjalannya waktu ruang simpan akan kosong dan di alih fungsikan menjadi penyimpanan server.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pertama penerapan rekam medis elektronik sangat membantu efektivitas kerja terhadap pelayanan pasien rawat jalan, dengan SIMRS juga dapat meringkas waktu pelayanan dalam hal pencarian riwayat kunjungan dan riwayat medis pasien tanpa harus mendatangkan map rekam medis sehingga pelayanan pasien

rawat jalan lebih cepat, efektif dan efisien. Kedua, penggunaan sistem penyimpanan berbasis elektronik juga dapat mengurangi penggunaan ruang penyimpanan. Ketiga, dengan tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan menjadikan suatu kendala yang sangat fatal, karena penerapan rekam medis elektronik membutuhkan penggunaan listrik sebagai energi utama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan rekam medis elektronik sudah dianggap efektif dan sangat bermanfaat dalam memberikan pelayanan terhadap pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

5.2 SARAN

Peneliti menyarankan agar dibuatkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kejadian yang tidak dapat diprediksi seperti bencana alam, pemadaman listrik dan pencurian data rahasia pasien.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bari, B. W., Umi, K. N. 2023.

Pengaruh Kualitas Aplikasi E-RM Terhadap Kinerja Petugas Poli Rawat Jalan di Rumah Sakit. Jurnal

Keperawatan. Volume 15, 1-15.

BPK RI. 2022. Retrieved from Permenkes 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis

Dewi, K. S., Suarjana², N., & Karsana, I. W. 2022. Efektifitas Rekam Medis Elektronik Pasien Rawat Jalan Berbasis Web terhadap Waktu Penyediaan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi*, 10.

Farid, Z. M., Fernando, N. R., & Sonia, D. 2021. *Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Klinik Darul Arqam Garut. Jurnal Ilmiah Indonesia.*

Rubiyanti, Neng Sari. 2023. *Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia. Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora. Volume 1, 1-5.*

Triadi, A. D., & Widyaningrum, D. 2023. *Pengaruh Pendistribusian Rekam Medis Elektronik Pasien Rawat Jalan Terhadap Efektivitas Pelayanan Di Rumah Sakit Umum. Jurnal Kesmas Asclepius, Volume 5, 1-5.*